

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis studi peristiwa dengan menggunakan data harga saham dan volume perdagangan saham. Selain itu peneliti juga ingin membuktikan hasil penelitian Sindang (1997). Data harga saham dan volume perdagangan yang ada kemudian diteruskan dengan mencari perbedaan rata-rata return tidak normal dan rata-rata aktifitas volume perdagangan antara sebelum dan sesudah peristiwa.

Dari hasil perhitungan untuk return tidak normal diketahui bahwa pada perioda peristiwa tidak terjadi return tidak normal yang signifikan. Hal tersebut diketahui dengan nilai t-hitung rata-rata tidak normal yang lebih kecil dari nilai t-tabel pada tingkat  $\alpha = 0.01$ ,  $\alpha = 0.05$ , dan  $\alpha = 0.1$ . Dengan demikian jawaban untuk hipotesis 1 dalam penelitian ini dapat disimpulkan tidak terdapat return tidak normal yang diterima oleh para pelaku pasar pada kurun waktu sekitar peristiwa efek Januari, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Sindang (1997).

Hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sharpe, *et al.* (1997), dimana mereka menemukan bahwa pasar menunjukkan return rata-rata bulan Januari yang lebih tinggi dibanding return di bulan lainnya. Meskipun awalnya perbedaan return hanya kecil, pada akhirnya mereka menemukan bahwa return rata-rata

bulan Januari kira-kira 3% lebih tinggi dibanding return bulanan dari Februari sampai Desember.

Tidak terdapatnya return tidak normal pada kurun waktu terjadinya peristiwa dapat disebabkan karena peristiwa yang terjadi sudah diduga sebelumnya oleh para pelaku pasar, dalam hal ini tutupnya Bursa Efek Jakarta karena hari libur.

Dari analisis uji beda rata-rata return tidak normal yang dilakukan peneliti, tampak bahwa tidak ada perbedaan pada rata-rata return tidak normal sebelum dan sesudah peristiwa terjadi. Hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil analisis uji beda rata-rata return tidak normal, dimana *asympt. sig. (2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Hasil analisis menjawab hipotesis 2 dimana tidak terdapat perbedaan rata-rata return tidak normal antara sebelum dan sesudah peristiwa efek Januari. Dengan kata lain peristiwa yang terjadi tidak mengandung fenomena yang cukup besar sehingga pasar saham tidak terpengaruh dengan peristiwa tersebut.

Hal serupa juga ditemukan pada hasil analisis uji beda aktifitas volume perdagangan yang dilakukan untuk menjawab hipotesis 3. Hasil analisis uji beda dengan nilai *asympt. sig. (2-tailed)* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak ada perbedaan aktifitas volume perdagangan antara sebelum dan sesudah peristiwa. Dari hasil analisis ini menandakan bahwa transaksi para pelaku pasar tidak terpengaruh oleh peristiwa yang terjadi.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini perioda estimasi yang digunakan tidak selama 100 hari kerja bursa dan penelitian hanya meneliti efek Januari pada bulan Januari tahun 2007. Untuk penelitian yang serupa sebaiknya menggunakan data dengan perioda estimasi yang lebih lama daripada penelitian ini atau menggunakan lama perioda estimasi pada umumnya dan menggunakan beberapa bulan Januari pada tahun yang berbeda.

Menurut Hartono (2000), lama perioda estimasi yang umum digunakan adalah berkisar dari 100 hari sampai dengan 250 hari atau selama setahun untuk hari-hari perdagangan dikurangi dengan lamanya perioda jendela untuk data harian dan berkisar dari 24 sampai 60 bulan untuk data bulanan.

Dalam penelitian lain yang serupa juga dapat menggunakan model lain dalam menghitung return ekspektasi. Ada beberapa cara lain untuk menghitung return ekspektasi menurut Hartono (2005), seperti *market model* dan *market-adjusted model*.

Dalam penelitian lain yang serupa disarankan penggunaan data transaksi *intraday*, yaitu data transaksi dalam satuan detik agar menghasilkan penelitian yang lebih tepat dan spesifik.